

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Juan Felix dan Henryanto Wijaya

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: juan.125170035@stu.untar.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the effect of capital structure, firm size, dividend policy, and profitability variable to the firm value. Population on this research are manufacturing company listed one BEI from 2017 – 2019. Sampling technique in this research is using purposive sampling and 48 company within 3 years period and the result using 144 sample. To get the final result, researcher use Microsoft Excel 2013 and software Eviews 10 program to produce panel data regression. Result of this research show that capital structure not significant negative on firm value, firm size significant positive on firm value, dividend policy not significant positive on firm value, and profitability significant positive on firm value*

Keywords: *Capital Structure, Firm size, Dividend Policy, Profitability, Firm value.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan 48 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun dan diperoleh 144 sampel. Untuk mendapatkan hasil akhir, peneliti menggunakan Microsoft Excel 2013 dan program software Eviews 10 untuk menghasilkan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen.

LATAR BELAKANG

Situasi yang terjadi saat ini yaitu fenomena dari penyebaran virus COVID-19 yang diawali pada akhir tahun 2019 sangatlah berdampak terhadap perekonomian. Sehingga hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi setiap perusahaan, karena secara tidak langsung menghambat perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara. Perekonomian di dalam suatu negara memiliki peran yang sangat penting. Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi, membuat setiap perusahaan saling bersaing dalam memaksimalkan laba yang dihasilkan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, karena apabila nilai perusahaan meningkat hal itu berarti terjadi peningkatan pula terhadap tingkat kesejahteraan para pemegang saham.

Apabila suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi, hal tersebut mencerminkan suatu kemakmuran dari para pemegang saham dan merupakan tujuan utama dari pemegang saham. Karena apabila perusahaan memiliki nilai yang tinggi dapat menarik perhatian dari pada investor

untuk berinvestasi. Nilai yang tinggi juga membuat kepercayaan pasar akan kinerja perusahaan yang memiliki prospek di masa yang akan datang.

Investor memiliki pandangan bahwa nilai perusahaan merupakan suatu hal yang mencerminkan suatu perusahaan. Nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan harga saham yang biasanya digunakan dalam menunjukkan kinerja perusahaan. Pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk memulai berinvestasi pada suatu perusahaan dengan cara menganalisis nilai dari perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi itu hal itu juga yang akan menjadi nilai tambah bagi para investor .

KAJIAN TEORI

Teori keagenan atau yang dikenal dengan agency theory memperjelas hubungan antara kedua pihak yaitu prinsipal dan agen. Menurut Jensen & Meckling (1976), menetapkan hubungan satu atau lebih prinsipal dengan agen untuk melakukan layanan kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Hubungan keagenan terjadi akibat principal tidak memiliki keahlian yang cukup untuk menjalankan perusahaan mereka sendiri sehingga principal memperkejakan agent untuk pendelegasian pengambilan keputusan.

Teori Sinyal menjelaskan suatu tindakan dimana para manajer dalam suatu perusahaan memberikan informasi-informasi tentang pandangan mereka terkait dengan perusahaan dan harapan perusahaan di masa mendatang melalui akun kepada investor (Godfrey, 2010). Jika manajer perusahaan berekspektasi bahwa akan terjadi penurunan dalam perusahaan maka, perusahaan cenderung menjual saham mereka.

Menurut Brigham dan Houston (2014:150) nilai perusahaan adalah nilai yang diberikan oleh manajemen pasar finansial dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang dapat berkembang. Nilai ini dapat ditentukan oleh persepsi pasar yang dapat dinilai dari kinerja perusahaan yang tercermin dalam oleh harga saham pasar yang beredar. Apabila nilai dari suatu perusahaan tinggi maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik begitu juga sebaliknya apabila nilai suatu perusahaan rendah maka hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang buruk.

Menurut Farah Margaretha (2004) struktur modal merupakan mencerminkan tingkat pembiayaan permanen yang ada dalam suatu perusahaan dan terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Oleh karena itu perusahaan butuh pinjaman dana dari pihak luar yaitu hutang. Apabila perusahaan telah memutuskan untuk berutang kepada kreditur maka perusahaan diharapkan dapat menyeimbangkan manfaat serta biaya yang timbul dari hutang tersebut.

Menurut Riyanto (2013) mengutarakan bahwa ukuran suatu perusahaan merupakan tingkat besar atau kecilnya nilai dari ekuitas dan nilai aktiva dalam suatu perusahaan. apabila semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk dapat mengembangkan kegiatan operasional perusahaan, Maka dengan demikian banyaknya dana yang dimiliki secara tidak langsung dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan secara lebih maksimal, oleh sebab itu, *firm size* dinilai dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

Menurut Brigham dan Huston (2006) berpendapat bahwa kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang diambil berdasarkan besar keuntungan yang diperoleh saat ini sebagai dividen yang akan di berikan kepada para investor. Peningkatan yang terjadi pada saat pembayaran dividen hanya dimungkinkan apabila laba yang diperoleh perusahaan juga mengalami kenaikan. Salah satu faktor yang menjadi penentu perusahaan adalah kebijakan dividen. Dalam sebuah

perusahaan. kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan porsi keuntungan yang akan diberikan kepada para pemegang saham.

Menurut Gibson (2013) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas juga dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, yang dimana meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan juga jumlah pengembalian yang akan diperoleh oleh investor. Laba bagi sebuah perusahaan merupakan hal yang penting, karena tanpa laba sebuah perusahaan tidak memiliki ketertarikan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, maka diharapkan bagi perusahaan dapat memberikan perhatian lebih untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh dalam perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

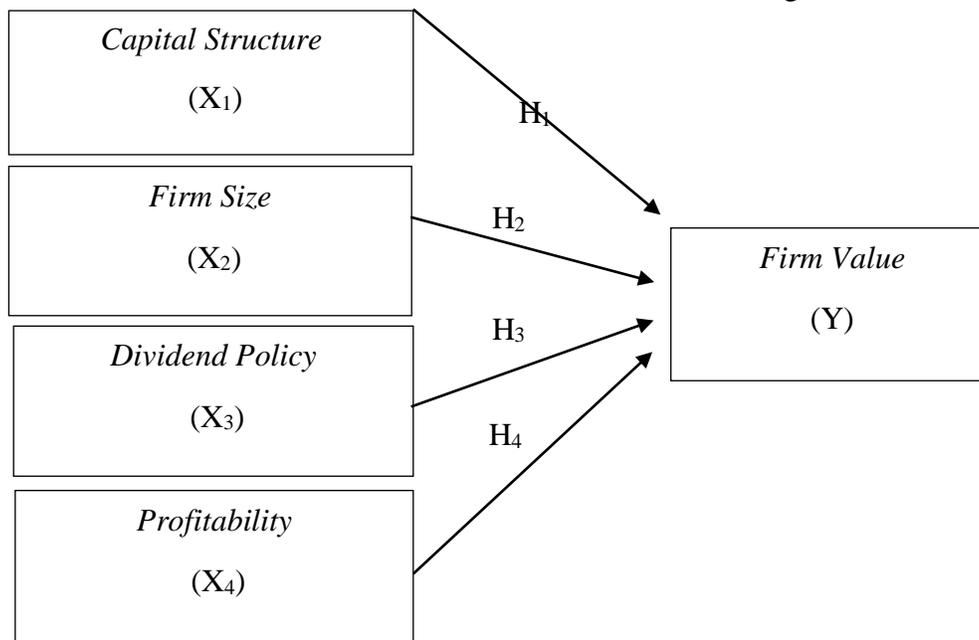
Capital Structure pada Firm Value Manoppo dan Arie (2016) mengemukakan hasil bahwa struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan positif dan signifikan, struktur modal menjadi kunci utama dalam meningkatkan kinerja serta produktivitas dari perusahaan. Serta teori struktur modal mengemukakan bahwa kebijakan keuangan dalam perusahaan menentukan struktur modal yang bertujuan mengoptimalkan nilai dari perusahaan. Meidiawati dan Mildawati (2016) memiliki hasil bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. apabila penggunaan hutang dalam operasional akan menimbulkan penghematan pajak, sehingga laba bersih yang diterima oleh perusahaan akan menjadi lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar struktur modal dalam perusahaan maka nilai perusahaan dapat semakin meningkat. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rasyid (2015) dan Widyantari dan Yaduya (2017) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan dan negatif pada nilai perusahaan.

Firm Size pada Firm Value Bestariningrum (2015) mengemukakan fakta bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan positif dan signifikan, jika perusahaan memiliki ukuran yang besar perusahaan tersebut memiliki resiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang memiliki ukuran besar diyakini dapat menghasilkan arus kas yang lebih baik dan dianggap mampu menghasilkan laba yang besar serta perusahaan mencerminkan kestabilan dalam kinerjanya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Languju et al. (2016) memperoleh hasil bahwa firm size tidak memiliki efek signifikan terhadap firm value. Ukuran perusahaan umumnya hanya berpengaruh bagi investor dalam menentukan keputusan mereka untuk berinvestasi yang dapat diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Widyantari dan Yaduya (2017) peneliti mendapatkan hasil bahwa Firm Size memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Firm Value.

Dividend Policy pada Firm Value Menurut Lumapow dan Tumiwa (2017) bahwa kebijakan dividen berpengaruh negative dan signifikan terhadap firm value. Pada umumnya kebijakan dividen adalah penentuan porsi keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham atau investor. Besar jumlah dividen yang akan dibagikan perusahaan bergantung pada kebijakan dari setiap perusahaan. Apabila jumlah dividen yang diberikan tinggi hal itu berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan. Tetapi Martha, et al. (2018) memperoleh hasil bahwa dividend policy berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap firm value. Harga pasar atau nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen, melainkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba. Serta investor sendiri biasanya lebih memilih untuk memperoleh keuntungannya dari capital gain dibandingkan dari keuntungan atas hasil pembagian dividen.

Profitability pada Firm Value Mayogi (2016) dan Widyantari dan Yaduya (2017) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan tolak ukur dari kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh labar yang berhubungan dengan penjualan, total aktivan serta modal sendiri. Profitabilitas menjadi perhatian penting bagi calon investor karena berhubungan erat dengan harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat hal itu menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, dimana akan membuat para investor tertarik dan berpengaruh terhadap peningkatan dari nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut bertentangan dengan Manoppo dan Arie (2016) Profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Kerangka Pemikiran



METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Pertukaran dalam periode 2017-2019. Pemilihan sampel Metode yang digunakan adalah purposive sampling adalah perusahaan manufaktur dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 berturut-turut, 2) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2017-2019, 3) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019, 4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan pada 31 Desember berturut-turut selama periode 2017-2019, 5) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019, 6) Perusahaan manufaktur yang memiliki ekuitas positif selama periode 2017-2019, 7) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2017-2019. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 48 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
<i>firm value</i>	$PBV = \frac{\text{Market Value}}{\text{Book Value}}$	Rasio
<i>Capital Structure</i>	$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	$Size = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio
<i>Dividend Policy</i>	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}}$	Rasio
<i>Profitability</i>	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menunjukkan ciri-ciri dan karakteristik suatu kelompok data, kemudian Uji Regresi Data Panel dengan pemilihan model estimasi data panel (*Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model*), Uji Kesuaian Model (Uji Chow, Uji Hausman, Uji Langrange Multiplier, dan melakukan Uji Analisis Data yaitu Uji F, Uji T, dan Uji Adjusted R-Squared (R^2)).

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	<i>Firm Value</i>	<i>Capital Structure</i>	<i>Firm Size</i>	<i>Dividend Policy</i>	<i>Profitability</i>
<i>Mean</i>	2.555925	0.778407	29.19903	0.489682	0.151436
<i>Median</i>	1.643210	0.529338	28.82218	0.403554	0.114131
<i>Maximum</i>	16.48889	3.609272	33.49453	3.520538	1.399665
<i>Minimum</i>	0.209108	0.090589	26.45496	0.074766	0.008636
<i>Std.Dev</i>	2.720539	0.731361	1.561946	0.447137	0.187818

Sumber: *Output* pengolahan data *E-views 10*

Firm value atau nilai perusahaan sebagai variabel dependen memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 2.555925. nilai maksimum sebesar 16.48889 sementara nilai minimum sebesar 0.209108 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2.720539. nilai dari standar deviasi yang ditunjukkan pada variabel *Firm Value* lebih besar jika dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini berarti data yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi. *Capital Structure* atau struktur modal

sebagai variabel independen memperoleh nilai minimum sebesar 0.090589 dan memperoleh nilai maksimum sebesar 3.609272 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.778407 dan nilai median sebesar 0.529338 sedangkan nilai dari standar deviasi pada variabel capital structure adalah sebesar 0.731361. nilai maksimum variabel capital structure sebesar 3.609272. Firm Size atau nilai perusahaan sebagai variabel independen memperoleh nilai minimum sebesar 26.45496 dan memperoleh nilai maksimum sebesar 33.49453 dengan nilai mean sebesar 29.19903 dan memiliki nilai median sebesar 28.82218 sedangkan nilai dari standar deviasi pada firm size adalah sebesar 1.561946. Standar deviasi firm size memiliki nilai yang lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean yang dapat diartikan sebaran data dari variable firm size kecil dan tidak terdapat kesenjangan yang besar. Dividend Policy atau kebijakan dividen sebagai variabel independen memperoleh nilai minimum sebesar 0.074766 dan memperoleh nilai maksimum sebesar 3.520538 dengan nilai mean sebesar 0.489682 dan nilai median sebesar 0.403554 sedangkan nilai dari standar deviasi pada variabel dividend policy adalah sebesar 0.447137. standar deviasi yang ditunjukkan pada variabel dividend policy lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini berarti tidak terdapat kesenjangan yang besar. profitabilitas yang menjadi variabel independen terakhir dalam penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 1.399665 dan memperoleh nilai minimum sebesar 0.008636 dengan nilai mean sebesar 0.151436 dan nilai median sebesar 0.114131 sedangkan nilai dari standar deviasi pada variabel profitability adalah sebesar 0.187818.. Nilai dari standar deviasi yang ditunjukkan pada variabel profitabilitas lebih besar jika dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini berarti data yang digunakan dalam penelitian ini bervariasi

Tabel 3. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.895810	(47,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	180.443960	47	0.0000

Sumber: *Output* pengolahan data *Eviews-10*

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada *Cross-section F* adalah sebesar 0.0000 yang berarti nilai dari probabilitas < 0.05, sehingga H_0 ditolak dan model yang tepat dalam uji ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)* dan perlu dilakukan uji kembali yaitu uji *hausman*.

Tabel 4. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.293147	4	0.3678

Sumber: *Output* pengolahan data *E-views* 10

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji *hausman* yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang ditunjukkan pada probabilitas *cross section-random* adalah sebesar 0.3678 dimana angka tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan model yang lebih tepat digunakan dalam uji ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

Tabel 5. Hasil Uji *lagrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 12/20/20 Time: 17:12

Sample: 2017 2019

Total panel observations: 144

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section	Period	Both
	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	43.39528 (0.0000)	0.011054 (0.9163)	43.40633 (0.0000)

Sumber: *Output* pengolahan data *E-views* 10

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji *Lagrange multiplier (LM)* yang dilakukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dilihat bahwa nilai yang ditunjukkan pada probabilitas Breusch-Pagan 0.0000 dimana nilai tersebut < 0.05 , yang menunjukkan bahwa model regresi panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.038571	4.244856	-1.893720	0.0603
CAPITALSTRUCTURE	-0.544526	0.297466	-1.830551	0.0693
FIRMSIZE	0.317336	0.146743	2.162529	0.0323
DIVIDENDPOLICY	0.382594	0.352275	1.086068	0.2793
PROFITABILITY	10.33507	1.235819	8.362932	0.0000

Sumber: *Output* pengolahan data *E-views 10*

Berdasarkan tabel diatas, peneliti dapat membentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -8.038571 - 0.544526x_1 + 0.317336x_2 + 0.382594x_3 + 10.33507x_4 + e$$

Tabel 7. Hasil Uji *Adjusted R-squared*

<i>R-squared</i>	0.392422
<i>Adjusted R-squared</i>	0.374937

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 10*

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut nilai yang ditunjukkan pada *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.392422. Angka ini menggambarkan bahwa variabel dependen dapat menjelaskan sebesar 39.2422% oleh variabel independen dalam penelitian ini. Adapun sisanya sebesar 60.7575% yang dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian kali ini.

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Simultan)

<i>F-statistic</i>	22.44426
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews 10*

Tabel diatas menunjukkan hasil dari *Prob(F-statistic)* memiliki nilai 0.000000 yang berarti < 0.05, sehingga disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen yaitu *capital structure*, *firm size*, *dividend policy*, dan *profitability* dalam memiliki pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *firm value*.

DISKUSI

Hasil pengujian statistic dengan uji parsial atau uji T menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memberi tambahan variabel untuk digunakan seperti likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan yang lain sehingga akan memperkuat faktor dari hal apa yang mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat memperluas wilayah sampel dengan berbagai industry yang berbeda dengan lebih menambah beberapa jenis industry atau menggunakan seluruh jenis industri dan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI),

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Bestariningrum, N. (2015), Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In LQ-45 Index Period 2010-2014), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4), 354-365.
- Brigham dan Huston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. E. & Houston, F. J. (2014). *Essentials of financial management*, 3rd edition.
- Farah Margaretha. (2004). *Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Gibson, H. C. (2013). *Financial statement analysis*, 13th edition. Norwalk: South-Western.
- Godfrey, Jayne M. *et al.* (2010). *Accounting Theory*. 7th edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic* 3, 305-360.
- Lumapow, L.S., & Tumiwa, R.A.F. (2017). The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to the Firm Value. *Research Jurnal of Finance and Accounting*, 8(22), 20-24.
- Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arie. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, Vol.4, No.2, Juni: 485-497.
- Mayogi, Dien Gusti. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 1, Januari: 1-18.
- Martha, L., Sogiroh, N.U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227-238.
- Moleong, J. L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, A. (2015). *Effects Of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability And Company's Growth Towards Firm Value*. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.